BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan saham jenis utama dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Banyaknya jumlah Perusahaan adalah 56 perusahaan, berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dalam penelitian ini yang dijadikan sampel sejumlah 34 perusahaan. Penelitian ini melihat pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan terhadap penciptaan nilai.

Berikut merupakan profil singkat dari perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Gambaran Umum Perusahaan

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Berdiri	Tanggal IPO	Bidang Usaha
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	01 Juni 2006	06 Desember 2011	Bidang investasi pada sumber energi, layanan energi dan insfrasturktur energi pada kegiatan produksi batubara, kontrak pertambangan, solusi daya, jasa teknik, dan logistik terpadu.
2	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	07 Oktober 1971	08 November 1995	Bidang Industri kaca ekspor, impor dan sertifikasi mutu kaca.
No	**Kode Saham**	**Nama Perusahaan**	**Tanggal Berdiri**	**Tanggal IPO**	**Bidang Usaha**
3	API	Arita Prima Indonesia Tbk.	05 Oktober 2000	29 Oktober 2013	Bidang ekspor impor barang logam yang meliputi *valve fittings* dan produk sejenis layanan.

4	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	22 Febuari 1993	17 Juli 2001	Bidang produksi keramik di bawah dua merk, yaitu UNO untuk ubin premium dan Arwana untuk ubin biasa.
5	ASGR	Astra Graphia Tbk.	31 Oktober 1975	15 November 1989	Bidang perdagangan industri, jasa konsultasi, jasa peralatan kantor, dan perlengkapan kontraktor, teknologi informasi, telekomunikasi dan investasi di perusahaan lain dan atau badan hukum lainnya.
6	ASII	Astra Internasional Tbk.	20 Febuari 1957	04 April 1990	Bidang perusahaan dagang yang meliputi otomotif, jasa keuangan, alat berat, pertambangan & energi agribisnis, teknologi informasi, insfrastruktur dan logistik.
7	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	13 Maret 1951	28 Agustus 1989	Bidang perdagangan umum, kontruksi, pertanian, pertambangan, industri khususnya manufaktur pipa baja, bahan bangunan dan produk kontruksi lainnya, sistem telekomunikasi, barang elektronik dan listrik dan investasi termasuk investasi ekuitas di perusahaan lain.
8	CTTH	Citatah Tbk	20 September 1974	03 Juli 1996	Bidang manufaktur dengan penjualan marmer.
No.	**Kode Saham**	**Nama Perusahaan**	**Tanggal Berdiri**	**Tanggal IPO**	**Bidang Usaha**
9	DYAN	Dyandra Media Internasional Tbk	24 Juli 2007	23 Maret 2013	Bidang investasi.

10	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	03 Agustus 1983	12 Januari 2010	Bidang bisnis modern yang terpadu dengan tiga divisi bisnis utama yaitu, solusi media, telekomunikasi, dan IT, dan konektivitas.
11	HEXA	Hexindo Adiperkas Tbk	28 November 1988	13 Febuari 1995	Bidang perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual.
12	ICON	Island Concept Indonesia Tbk	03 Oktober 2000	08 Juli 2005	Bidang penyewaan vila dan akomodasi.
13	IKBI	Sumu Indo Kabel Tbk	23 Juli 1981	21 Januari 1991	Bidang pembuatan kabel listrik, kabel telekomunikasi, dan kawat tembaga.
14	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	26 Januari 1981	17 Desember 2014	Bidang produsen dan distributor bahan bangunan dan plastik.
15	INDX	Tanah Laut Tbk	19 September 1991	17 Mei 2001	Bidang jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanan dan perancangan untuk mengembangkan manajemen bisnis di bidang pelayaran, transportasi laut, dan logistik pelabuhan pertambangan, sumber energi dan layanan konsultatif lainnya, kecuali di area legal dan pajak.
16	INTA	Intraco Penta Tbk	10 Mei 1975	23 Agustus 1993	Bidang perdagangan dan penyewaan alat berat dan suku cadang untuk menyediakan layanan pemasangan.
No	**Kode Saham**	**Nama Perusahaan**	**Tanggal Berdiri**	**Tanggal IPO**	**Bidang Usaha**
17	JECC	Jembo Cable Company Tbk	17 April 1973	18 November 1992	Bidang pembuatan kabel listrik dan telekomunikasi.

18	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	10 November 1990	16 April 2002	Bidang produksi industri dokumen bisnis terpadu, seperti *security document*, dan beberapa produk percetakan keamanannya seperti kredit dan debit, cek, persediaan untuk perusahaan publik, label, dan kartu.
19	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	19 Januari 1972	06 Juli 1992	Bidang produsen kabel dan kawat listrik dan telekomunikasi.
20	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	04 Oktober 1972	01 Juni 1992	Bidang produsen kabel listrik dan telekomunikasi serta aksesoris kabel.
21	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	28 November 1968	08 Desember 1994	Bidang pembuatan dan distribusi produk keramik.
22	KOBX	Kobexindo Tractrors Tbk	28 September 2002	05 Juli 2012	Bidang penjualan dan distributor alat berat termasuk penjualan suku cadang dan servis alat berat.
23	LION	Lion Metal Work Tbk	16 Agustus 1972	20 Agustus 1993	Bidang pembuatan peralatan kantor berbahan baja, peralatan gudang, bahan bangunan, peralatan rumah sakit dan keamanan tinggi dan pabrikasi baja lainnya.
24	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	10 April 2002	12 Juli 2017	Bidang produsen pembentuk tangan premium meliputi *nitrile, latex examination former, surgical former, household former,* dan *custom made former.*
No.	**Kode Saham**	**Nama Perusahaan**	**Tanggal Berdiri**	**Tanggal IPO**	**Bidang Usaha**

25	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia	09 Juli 1992	29 Desember 2010	Bidang penyediaan layanan seperti penyimpanan file, pengambilan kembali dan penghancuran arsip, serta layanan lainnya yang berkaitan dengan arsip dan dokumentasi.
26	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	05 November 1986	17 Januari 1994	Bidang perdagangan dan sebagai distributor produk anak perusahaannya yang memproduksi *loat glass, glass container, glass block*, dan *safety glass, floor, well ceramic tile.*
27	MLPL	Multpolar Tbk	04 Desember 1975	06 November 1989	Bidang jasa telekomunikasi, industri teknologi informasi, perdagangan umum termasuk jas impor, ekspor, interinsulair, lokal dan ritel. Pengembangan property/ real esate dan jasa manajemen ruang sewa bangunan.
28	SCCO	Supreme Cavle Manufacturing	09 November 1970	20 Juli 1982	Bidang produsen kabel, meliputi kabel telekomunikasi, kabel listrik dan kabel enamel.
29	SKRN	Superkane Mitra Utama Tbk	27 Maret 1996	11 Oktober 2018	Bidang jasa kontruksi dan bidang jasa penyewaan *crane* termasuk operator, alat berat lainnya.
30	SPTO	Surya Pertiwi Tbk	05 Juli 1978	14 Mei 2018	Bidang distributor untuk bahan kontruksi dengan fokus pada produk saniter dan aksesoris.
31	TIRA	Tira Austenite Tbk	08 April 1974	27 Juli 1993	Bidang perdagangan dan produksi barang konsumsi dan produk bahan kimia lainnya.
No	**Kode**	**Nama**	**Tanggal**	**Tanggal**	**Bidang Usaha**

	Saham	Perusahaan	Berdiri	IPO	
32	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	11 Juli 1977	30 Oktober 1990	Bidang manufaktur dan penjualan produk sanitasi, perlengkapan dan produk sistem dapur dan kegiatan lainnya yang terkait denga produk tersebut.
33	UNTR	United Tractors Tbk	13 Oktober 1972	19 September 1989	Bidang distributor alat berat terkemuka dan terbesar yang ada di Indonesia.
34	VOKS	Voksel Electric Tbk	19 April 1971	20 Desember 1990	Bidang produsen kabel, pembuatan kabel listrik , telekomunikasi dan serat optik.

Sumber: IDN Finansial (2024)

4.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022) mendefinisikan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan variabel pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan terhadap penciptaan nilai sebagai variabel terikat.

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Penciptaan Nilai

Penciptaan nilai adalah suatu transformasi dari hasil kreativitas dan inovasi melalui penemuan atau pengembangan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa disuatu perusahaan (McKinnon & Worzel, 2005 dalam Zamaludin, 2016). Penciptaan nilai diukur dengan menggunakan *market value added* (MVA) (Stera, *et al*, 2000). *Market Value Added* (MVA) mencerminkan seberapa besar nilai tambah yang berhasil dikapitalisasi dan memperbesar nilai kapital yang digunakan di perusahaan. Perhitungan *market value added* (MVA) juga bisa diperoleh dari harga saham dikurangi

nilai buku dan dikali dengan jumlah saham yang beredar (Hayman, 2006). Adapun contoh perhitungan *market value added* pada PT. ABM Investama Tbk tahun 2018, sebagai berikut :

MVAABMM2018 = (Harga Saham – Nilai Buku) X Jumlah Saham Beredar

MVAABMM2018 = (2.270 – 902) X 2.753

MVAABMM2018 = 1.368 X 2.753

MVAABMM2018 = 3.766

Berikut ini merupakan hasil perhitungan *market value added* pada 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri tahun 2018 hingga tahun 2022 dapat lebih jelas pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Penciptaan Nilai

No	Kode Perusahaan	*Market Value Added*				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ABMM	3.766	3.967	1.931	3.553	8.413
2	AMFG	-2.601	-148.862	-2.169	1.924	2.405
3	API I	-75.501	-103.425	-167.554	-124.801	-165.752
4	ARNA	-93.892	2.024	3.815	4.300	5.472
5	ASGR	1.794	1.280	1.077	1.111	1.264
6	ASII	-158.614	-280.330	243.718	-230.735	230.513
7	BNBR	1.039	1.020	51.371	1.057	1.705
8	CTTH	-99.632	58.503	-251.024	-143.001	247.195
9	DYAN	-381.056	-320.764	-342.058	-160.834	-91.960
10	EMTK	47.361	-31.443	79.003	-139.598	63.039
11	HEXA	2.520	2.915	2.589	3.704	4.265
12	ICON	98.042	-165.015	-164.492	-133.240	-155.718
13	IKBI	369.581	248.864	219.473	226.614	187.042
14	IMPC	3.171	3.667	6.403	10.649	15.141
15	INDX	-40.672	4.053	4.375	10.013	72.405
16	INTA	1.627	1.907	636.481	228.907	249.136
17	JECC	1.005	932.904	845.985	218.526	746.180
18	JTPE	202.228	932.922	959.727	896.389	786.875
19	KBLI	-219.375	-487.041	355.628	-2.192	-2.202
20	KBLM	-13.179	-524.971	-611.789	-972.967	-985.035
21	KIAS	138.073	49.895	-105.800	-121.224	-127.796

22	KOBX	365.840	238.332	246.290	505.416	762.971
23	LION	-231.736	225.265	-263.166	-267.449	-35.280
24	MARK	1.508	1.419	2.783	3.341	1.693
25	MFMI	605.842	583.100	105.558	619.795	469.163
26	MLIA	1.531	898.367	731.587	2.920	3.468
27	MLPL	804.274	-819.199	-748.898	-265.106	-614.423
28	SCCO	1.786	-1.883	-2.155	2.134	-2.952
29	SKRN	-41.762	-87.625	528.934	800.298	-2.746
30	SPTO	-1.307	576.733	1.308	-324.867	-636.140
31	TIRA	-169.278	-146.983	-152.718	259.731	66.619
32	TOTO	1.662	1.089	2.454	235.964	483.639
33	UNTR	101.962	80.230	99.158	82.551	97.174
34	VOKS	324.051	560.934	979.610	743.853	-141.467
Rata-Rata		45.590	67.407	96.983	58.139	45.421

Sumber : Data diolah (2024)

Adapun hasil perhitungan penciptaan nilai setiap tahunnya disajikan dalam grafik dibawah ini:

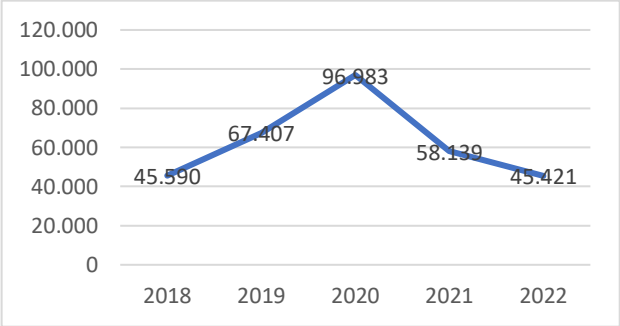

Grafik 4.1
Penciptaan Nilai

Berdasarkan grafik 4.1 mengenai tingkat rata-rata penciptaan nilai dapat dijelaskan bahwa nilai penciptaan nilai pada 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dengan nilai tertinggi dari rata-rata penciptaan nilai yang terjadi pada tahun 2020 sebesar 96.983, sedangkan nilai terendah dari rata-rata penciptaan nilai yang terjadi pada tahun 2022 sebesar 45.421.

Untuk melihat hasil statistik deskriptif variabel penciptaan nilai pada 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2022 dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Penciptaan Nilai

Penciptaan Nilai	
Mean	62.708
Maximum	979.610
Minimum	-985.035
Std.Dev	346.553

Sumber : Data Sekunder Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 variabel penciptaan nilai diatas:

1. Nilai *mean* (rata-rata) penciptaan nilai 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri tahun 2018-2022 adalah 62.708.Artinya nilai rata-rata penciptaan nilai perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri tahun2018-2022 sebesar 62.708 satuan.
2. Nilai *maximum* (tertinggi) penciptaan nilai adalah 979.610. Artinya nilai tertinggi penciptaan nilai perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri tahun 2018-2022, terjadi pada perusahaan Voksel Elektrik Tbk tahun 2020 sebesar 979.610 satuan.
3. Nilai *minimum* (terendah) penciptaan nilai adalah -985.035. Artinya nilai terendah penciptaan nilai perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri tahun 2018-2022, terjadi pada perusahaan Kabelindo Murni Tbk tahun 2022 sebesar -985.035 satuan.
4. Nilai standar deviasi penciptaan nilai dari 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri sebesar 346.553. Dengan demikian nilai standar deviasi lebih besar dari *mean*, artinya penciptaan nilai memiliki tingkat variasi yang lebih tinggi

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan suatu proses komunikasi terhadap dampak sosial lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi yang dilihat dari laporan tahunan perusahaan terhadap kelompok

khusus yang berkepentingan dan masyarakat secara keseluruhan (Haslinda, 2018)

Pengungkapan tanggung jawab sosial dalam penelitian ini diukur menggunakan pendekatan dikotomi yaitu item CSR diberi skor 1 jika diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan. Menurut Lela Nurlela (2019) pengukuran CSR yang dirumuskan dengan jumlah skor perusahaan dibagi jumlah 91 item dikali seratus persen. Contoh perhitungan pengungkapan CSR pada PT ABM Investama Tbk tahun 2018 sebagai berikut:

$$CSRDIj = \frac{\sum x\,ij}{nj} \text{ x } 100\%$$

$$CSRDIj = \frac{50}{91} \text{ x } 100\%$$

$$= 0.549451$$

$$= 54.90\%$$

Untuk hasil perhitungan pengungkapan tanggung jawab sosial pada 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri 2018 hingga 2022 dapat lebih jelas pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

No	Kode Perusahaan	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ABMM	54.95%	54.95%	54.95%	54.95%	57.14%
2	AMFG	60.44%	60.44%	60.44%	60.44%	60.44%
3	API	15.38%	17.58%	18.68%	18.68%	18.68%
4	ARNA	36.26%	36.26%	35.16%	36.26%	36.26%
5	ASGR	36.26%	36.26%	35.16%	36.26%	36.26%
6	ASII	95.60%	95.60%	93.41%	95.60%	95.60%
7	BNBR	85.71%	78.02%	82.42%	84.62%	84.62%
8	CTTH	78.02%	85.71%	86.81%	86.81%	86.81%
9	DYAN	70.33%	83.52%	79.12%	79.12%	79.12%
10	EMTK	25.27%	24.18%	25.27%	25.27%	27.47%
11	HEXA	96.70%	96.70%	97.80%	97.80%	97.80%
12	ICON	51.65%	51.65%	50.55%	51.65%	51.65%
13	IKBI	63.74%	60.44%	60.44%	59.34%	59.34%
14	IMPC	54.95%	56.04%	56.04%	54.95%	54.95%

15	INDX	46.15%	47.25%	46.15%	46.15%	48.35%
16	INTA	38.46%	38.46%	38.46%	38.46%	38.46%
17	JECC	43.96%	43.96%	43.96%	43.96%	43.96%
18	JTPE	61.54%	61.54%	61.54%	61.54%	61.54%
19	KBLI	53.85%	53.85%	54.95%	54.95%	54.95%
20	KBLM	56.04%	56.04%	57.14%	57.14%	57.14%
21	KIAS	52.75%	52.75%	52.75%	52.75%	52.75%
22	KOBX	73.63%	74.73%	72.53%	73.63%	73.63%
23	LION	36.26%	36.26%	35.16%	36.26%	36.26%
24	MARK	85.71%	85.71%	85.71%	85.71%	85.71%
25	MFMI	97.80%	98.90%	98.90%	98.90%	98.90%
26	MLIA	79.12%	79.12%	79.12%	79.12%	79.12%
27	MLPL	46.15%	46.15%	46.15%	46.15%	46.15%
28	SCCO	47.25%	47.25%	47.25%	47.25%	47.25%
29	SKRN	85.71%	85.71%	85.71%	85.71%	85.71%
30	SPTO	63.74%	63.74%	62.64%	63.74%	63.74%
31	TIRA	64.84%	64.84%	64.84%	64.84%	64.84%
32	TOTO	34.07%	34.07%	34.07%	34.07%	34.07%
33	UNTR	85.71%	86.81%	86.81%	86.81%	86.81%
34	VOKS	85.71%	85.71%	85.71%	85.71%	85.71%
Rata-Rata		60.70%	61.18%	61.05%	61.31%	61.51%

Sumber : Data diolah (2024)

Adapun hasil perhitungan pengungkapan tanggung jawab sosial setiap tahun disajikan dalam grafik dibawah ini :

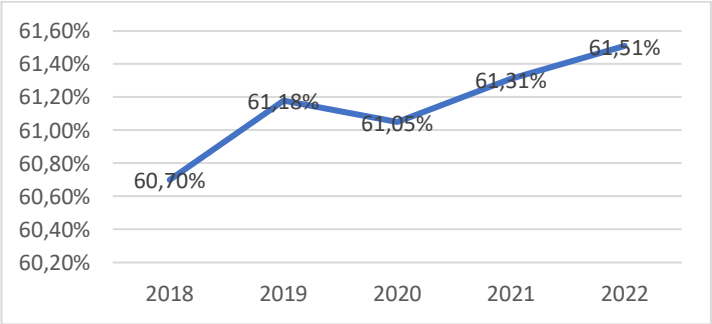

Grafik 4.2
Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Berdasarkan grafik 4.2 mengenai tingkat rata-rata pengungkapan tanggung jawab sosial dapat dijelaskan bahwa nilai pengungkapan tanggung jawab sosial pada 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri

mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dengan nilai tertinggi dari rata-rata pengungkapan tanggung jawab sosial yang terjadi pada tahun 2022 sebesar 61.51%, sedangkan nilai terendah dari rata-rata pengungkapan tanggung jawab sosial yang terjadi pada tahun 2020 sebesar 61.05%.

Untuk melihat hasil statistik deskriptif variabel pengungkapan tanggung jawab sosial pada 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2022 dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

CSRD	
Mean	0.61151
Maximum	0.98901
Minimum	0.15385
Std.Dev	0.21566

Sumber : Data Sekunder Diolah (2024)

Berdasarakan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai *mean* (rata-rata) pengungkapan tanggung jawab sosial dari 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri tahun 2018-2022 sebesar 0.61151. Artinya rata-rata pengungkapan tanggung jawab sosial yang ada pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri tahun 2018-2022 memiliki nilai rata-rata sebesar 61.15%.
2. Nilai *maximum* (tertinggi) pengungkapan tanggung jawab sosial adalah 0.98901. Artinya nilai tertinggi pengungkapan tanggung jawab sosial yang ada pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri tahun 2018-2022 terjadi pada perusahaan Multifilin Mitra Indonesia Tbk tahun 2019-2022 yang memiliki nilai sebesar 98.90%.
3. Nilai *minimum* (terendah) pengungkapan tanggung jawab sosial adalah 0.15385. Artinya nilai terendah pengungkapan tanggung jawab sosial yang ada pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri tahun 2018-2022 terjadi pada perusahaan Arita Prima Indonesia Tbk tahun 2018 yang memiliki nilai sebesar 15.38%.

4. Nilai standar deviasi pengungkapan tanggung jawab sosial 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri 2018-2022 sebesar 0.21566. Dengan demikian nilai standar deviasi lebih kecil dari mean, artinya pengungkapan tanggung jawab sosial memiliki tingkat variasi yang lebih rendah sebesar 21.57%.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kondisi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan (Tambalean, 2018).

Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diukur dengan cara saham yang dimiliki manajemen dibagi total saham yang beredar dikali seratus persen. Contoh perhitungan kepemilikan manajerial pada perusahaan PT ABMM Investama Tbk pada tahun 2018 sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

$$KM = \frac{7.496.700}{2.753.165.000} \times 100\%$$

$$KM = 0.002723$$

$$KM = 0.27\%$$

Untuk hasil perhitungan kepemilikan manajerial pada 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri 2018 hingga 2022 dapat lebih jelas pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial

No.	Kode Perusahaan	Kepemilikan Manajerial				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ABMM	0.27%	0.27%	0.27%	0.27%	0.27%
2	AMFG	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
3	API	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4	ARNA	37.32%	37.32%	37.32%	37.33%	37.34%
5	ASGR	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
6	ASII	0.05%	0.06%	0.06%	0.03%	0.03%
7	BNBR	0.00%	0.41%	0.26%	0.16%	0.08%
8	CTTH	12.38%	12.38%	12.38%	9.96%	9.96%

9	DYAN	0.11%	0.04%	0.04%	0.72%	0.04%
10	EMTK	42.92%	42.90%	42.89%	51.97%	9.00%
11	HEXA	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	ICON	1.21%	1.21%	39.77%	29.35%	29.35%
13	IKBI	0.10%	0.10%	0.10%	0.10%	0.53%
14	IMPC	1.69%	1.69%	1.69%	1.69%	1.65%
15	INDX	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
16	INTA	44.83%	44.67%	44.59%	44.59%	40.41%
17	JECC	39.68%	39.68%	42.99%	42.99%	42.99%
18	JTPE	4.38%	4.38%	4.38%	4.38%	4.65%
19	KBLI	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
20	KBLM	8.93%	8.93%	0.00%	0.00%	0.00%
21	KIAS	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
22	KOBX	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
23	LION	0.26%	0.26%	0.26%	0.26%	0.26%
24	MARK	4.63%	4.98%	4.98%	4.73%	4.73%
25	MFMI	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
26	MLIA	8.60%	0.03%	0.03%	0.00%	0.00%
27	MLPL	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
28	SCCO	4.79%	4.79%	1.10%	0.89%	0.89%
29	SKRN	23.33%	23.33%	23.33%	23.33%	23.33%
30	SPTO	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
31	TIRA	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
32	TOTO	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
33	UNTR	0.05%	0.11%	3.50%	3.50%	3.50%
34	VOKS	20.67%	14.29%	14.29%	14.29%	14.29%
Rata-Rata		7.54%	7.11%	8.07%	7.96%	6.57%

Adapun hasil perhitungan rata-rata kepemilikan manajerial setiap tahun disajikan dalam grafik dibawah ini :

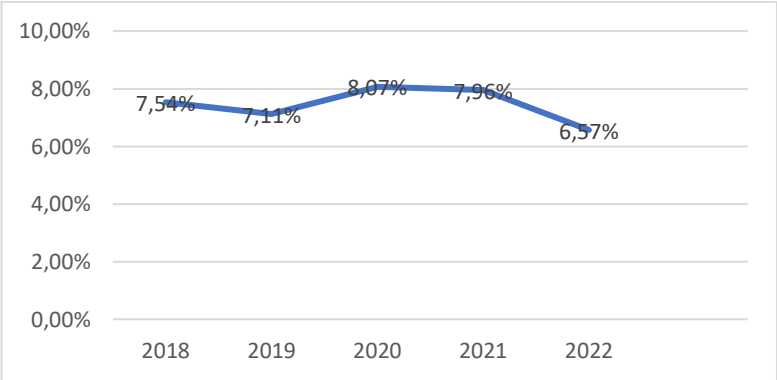

Grafik 4.3
Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan grafik 4.3 terlihat bahwa tingkat rata-rata dari kepemilikan manajerial pada 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri menunjukkan adanya fluktuasi dari tahun ke tahun. Dengan nilai tertinggi dari rata-rata kepemilikan manajerial yang terjadi pada tahun 2020 sebesar 8.07%. Sedangkan nilai terendah dari rata-rata kepemilikan manajerial yang terjadi pada tahun 2022 sebesar 6.57%.

Untuk melihat hasil statistik deskriptif variabel kepemilikan manajerial pada 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2022 dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial	
Mean	0.074475
Maximum	0.519734
Minimum	0.000000
Std.dev	0.138953

Sumber : Data Sekunder Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai *mean* (rata-rata) kepemilikan manajerial sebesar 0.074475 dari 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri tahun 2018- 2022. Artinya rata-rata kepemilikan manajerial perusahaan manufaktur sub sektor industri 2018-2022 memiliki nilai rata-rata sebesar 7.45%.
2. Nilai *maximum* (tertinggi) kepemilikan manajerial adalah 0.519734. Artinya nilai tertinggi kepemilikan manajerial perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri 2018-2022 terjadi pada perusahaan Elang Mahkota Teknologi Tbk tahun 2021 yang memiliki nilai sebesar 51.97%.
3. Nilai *minimum* (terendah) kepemilikan manajerial 0.00000. Artinya nilai tertinggi kepemilikan manajerial perusahaan manufaktur sub

sektor aneka industri 2018-2022 terjadi pada beberapa perusahaan, salah satunya Asahimas Flat Glass Tbk tahun 2018-2022 yang memiliki nilai sebesar 0.00%.

4. Nilai standar deviasi kepemilikan manajerial 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri sebesar 0.138953. Dengan nilai standar deviasi lebih besar dari mean, artinya kepemilikan manajerial memiliki tingkat variasi lebih tinggi sebesar 13.90%.

4.1.1.4 Analisis Deskriptif Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh institusi pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dan perwakilan serta institusi lainnya (Dewi, 2020)

Kepemilikan institusional dalam penelitian ini diukur dengan cara jumlah saham yang dimiliki institusi dibagi jumlah saham yang beredar dan dikali seratus persen. Contoh perhitungan kepemilikan institusional pad PT ABMM Investaman Tbk pada tahun 2018 sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \text{ x } 100\%$$

$$KI = \frac{636.366.000}{2.753.165.000} \text{ x } 100\%$$

KI = 0.23114

KI = 23.11%

Berikut ini merupakan hasil perhitungan kepemilikan institusional pada 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri tahun 2018 hingga 2022 dapat lebih jelas pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Kepemilikan Institusional

No	Kode Perusahaan	Kepemilikan Institusional				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ABMM	23.11%	23.11%	23.11%	23.11%	53.56%
2	AMFG	40.97%	41.63%	41.63%	41.63%	41.63%
3	APII	57.84%	57.84%	57.84%	57.84%	57.84%
4	ARNA	13.98%	13.99%	13.99%	14.13%	14.13%
5	ASGR	76.87%	76.87%	76.87%	76.87%	76.87%
6	ASII	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

7	BNBR	4.48%	5.89%	2.65%	38.57%	40.99%
8	CTTH	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	DYAN	67.16%	67.16%	67.16%	67.16%	74.17%
10	EMTK	20.03%	19.68%	19.68%	19.67%	16.83%
11	HEXA	0.64%	0.62%	0.68%	0.70%	11.62%
12	ICON	34.95%	26.06%	26.06%	26.06%	26.06%
13	IKBI	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14	IMPC	89.81%	89.81%	89.98%	89.98%	87.29%
15	INDX	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
16	INTA	21.26%	20.36%	20.34%	20.34%	20.34%
17	JECC	70.15%	70.15%	70.15%	70.15%	70.15%
18	JTPE	72.97%	45.67%	45.67%	45.67%	45.67%
19	KBLI	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	49.47%
20	KBLM	75.63%	75.63%	75.63%	75.63%	75.63%
21	KIAS	67.80%	67.80%	67.80%	67.80%	67.80%
22	KOBX	89.30%	89.30%	89.30%	90.33%	90.33%
23	LION	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
24	MARK	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
25	MFMI	92.46%	92.46%	92.46%	0.00%	0.00%
26	MLIA	69.94%	67.25%	67.25%	67.25%	67.25%
27	MLPL	94.25%	94.25%	94.25%	92.57%	92.57%
28	SCCO	59.34%	59.34%	63.23%	63.23%	63.23%
29	SKRN	56.67%	56.67%	56.67%	58.73%	58.73%
30	SPTO	60.00%	60.00%	89.30%	60.00%	60.00%
31	TIRA	86.28%	86.28%	86.28%	86.28%	86.28%
32	TOTO	67.36%	54.46%	54.55%	54.55%	54.55%
33	UNTR	59.50%	59.50%	59.50%	59.50%	59.50%
34	VOKS	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Rata-Rata		43.32%	41.82%	42.71%	40.23%	43.01%

Adapun hasil perhitungan rata-rata kepemilikan institusional setiap tahun disajikan dalam grafik dibawah inni :

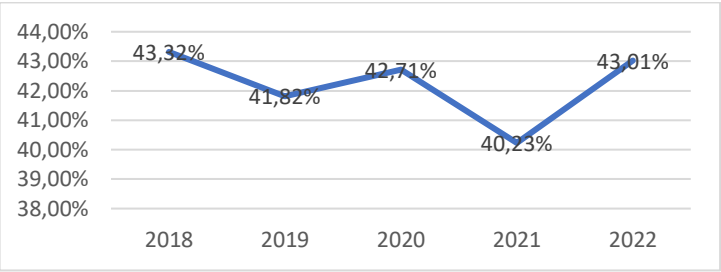

Grafik 4.4
Kepemilikan Institusional

Berdasarkan grafik 4.4 bahwa tingkat rata-rata dari kepemilikan institusional pada 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri menunjukkan adanya fluktuasi dari tahun ke tahun. Dengan nilai tertinggi dari rata-rata kepemilikan institusional yang terjadi pada tahun 2018 sebesar 43.32%. Sedangkan nilai rata-rata terendah dari kepemilikan institusional yang terjadi pada tahun 2021 sebesar 40.23%.

Untuk melihat hasil statistik deskriptif variabel kepemilikan institusional pada 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2022 dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional	
Mean	0.42217
Maximum	0.94253
Minimum	0.00000
Std.dev	0.33255

Sumber : Data Sekunder Diolah(2024)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai *mean* (rata-rata) kepemilikan institusional dari 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri tahun 2018 hingga 2022 sebesar 0.42217. Artinya nilai rata-rata kepemilikan institusional perusahaan manufaktur sub sektor industri tahun 2018-2022 sebesar 42.22%.

2. Nilai *maximum* (tertinggi) kepemilikan institusional adalah 0.94253. Artinya nilai tertinggi kepemilikan manajerial perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri 2018-2022 terjadi pada perusahaan Multipolar Tbk tahun 2018 hingga 2022 yang memiliki nilai sebesar 94.25%.
3. Nilai *minimum* (terendah) kepemilikan institusional adalah 0.0000. Artinya nilai terendah kepemilikan manajerial perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri 2018-2022 terjadi pada perusahaan terjadi pada salah satu perusahaan Citatah Tbk pada tahun 2018 hingga 2022 yang memiliki nilai sebesar 0.00%.
4. Nilai standar deviasi kepemilikan institusional 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri sebesar 0.33255. Dengan nilai standar deviasi lebih kecil, artinya kepemilikan institusional memiliki tingkat variasi yang lebih rendah sebesar 33.26%.

4.1.1.5 Analisis Deskriptif Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat terhadap saham perusahaan (Hillary, 2017).

Kepemilikan publik dalam penelitian ini diukur dengan cara jumlah saham yang dimiliki publik dibagi jumlah saham beredar dan dikali seratus persen. Contoh perhitungan kepemilikan publik pada perusahaan PT ABMM Investama Tbk pada tahun 2018 sebagai berikut:

$$KP = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki publik}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \text{ x } 100\%$$

$$KP = \frac{283.298.000}{2.753.165.000} \text{ x } 100\%$$

KP = 0.10289

KP = 10.29%

Berikut ini merupakan hasil perhitungan kepemilikan publik pada 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri tahun 2018 hingga 2022 dapat lebih jelas pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Kepemilikan Publik

No.	Kode Perusahaan	Kepemilikan Publik				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ABMM	10.29%	10.29%	10.29%	10.29%	20.66%
2	AMFG	15.17%	13.84%	13.84%	8.02%	13.84%
3	API	22.52%	22.61%	22.52%	22.61%	22.61%
4	ARNA	48.70%	48.69%	48.69%	48.54%	48.53%
5	ASGR	23.13%	23.13%	13.14%	15.79%	23.13%
6	ASII	49.84%	49.82%	49.83%	49.85%	49.86%
7	BNBR	44.10%	39.29%	40.07%	74.67%	77.93%
8	CTTH	34.71%	30.60%	34,63%	43.63%	43.63%
9	DYAN	31.36%	32.79%	32.79%	32.79%	25.80%
10	EMTK	20.13%	20.52%	18.05%	8.96%	23.23%
11	HEXA	21.29%	21.29%	21.29%	21.29%	9.48%
12	ICON	28.47%	30.30%	28.47%	30.33%	30.33%
13	IKBI	7.80%	7.80%	7.71%	7.71%	7.80%
14	IMPC	8.50%	8.50%	8.33%	8.33%	9.03%
15	INDX	9.27%	9.27%	9.27%	9.27%	9.27%
16	INTA	25.46%	28.19%	29.25%	29.25%	39.25%
17	JECC	9.85%	9.85%	9.85%	9.85%	9.85%
18	JTPE	27.03%	27.03%	27.03%	27.03%	26.75%
19	KBLI	37.01%	50.17%	50.53%	50.53%	36.16%
20	KBLM	4.20%	4.29%	13.22%	13.36%	13.36%
21	KIAS	32.20%	32.20%	32.20%	32.20%	32.20%
22	KOBX	10.70%	10.70%	10.70%	9.67%	9.67%
23	LION	42.05%	28.59%	28.59%	27.78%	27.81%
24	MARK	10.00%	17.68%	17.68%	9.86%	11.34%
25	MFMI	7.54%	7.54%	7.54%	6.53%	6.53%
26	MLIA	21.46%	32.73%	32.58%	32.75%	32.75%
27	MLPL	5.75%	5.75%	5.75%	7.43%	7.43%
28	SCCO	28.85%	28.85%	24.96%	24.96%	24.96%
29	SKRN	19.80%	19.80%	9.37%	7.30%	7.30%
30	SPTO	40.00%	40.00%	10.70%	40.00%	40.00%
31	TIRA	13.72%	13.72%	13.72%	13.72%	13.72%
32	TOTO	7.64%	7.64%	7.54%	7.54%	754%
33	UNTR	40.45%	40.50%	40.50%	40.50%	37.87%
34	VOKS	30.63%	45.95%	51.97%	51.97%	51.97%
Rata-Rata		23.22%	24.12%	23.02%	24.54%	25.05%

Adapun hasil perhitungan rata-rata kepemilikan publik setiap tahun disajikan dalam grafik dibawah ini :

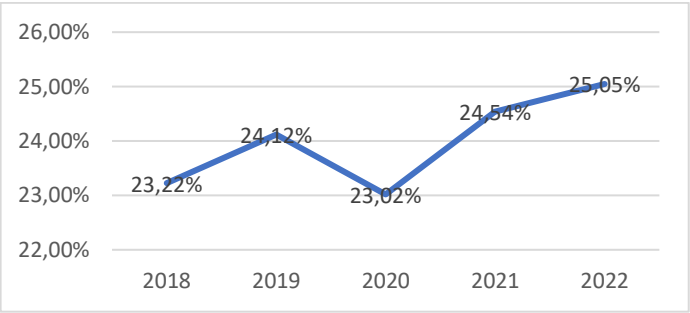

Grafik 4.5
Kepemilikan Publik

Berdasarkan grafik 4.5 bahwa tingkat rata-rata dari kepemilikan publik pada 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri menunjukkan adanya fluktuasi dari tahun ke tahun. Dengan nilai tertinggi dari rata-rata kepemilikan publik yang terjadi pada tahun 2022 sebesar 25.05%. Sedangkan nilai rata-rata terendah dari kepemilikan publik yang terjadi pada tahun 2020 sebesar 23.02%.

Untuk melihat hasil statistik deskriptif variabel kepemilikan publik pada 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terjadi pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2022 dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Statistik Deskriptif Kepemilikan Publik

Kepemilikan Publik	
Mean	0.43651
Maximum	0.77934
Minimum	0.04198
Std.dev	0.15098

Sumber : Data Sekunder Diolah(2024)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai *mean* (rata-rata) kepemilikan publik sebesar 0.43651 dari 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri tahun 2018-2022.

Artinya rata-rata kepemilikan publik perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri 2018-2022 memiliki nilai rata-rata sebesar 43.65%.

2. Nilai *maximum* (tertinggi) kepemilikan publik adalah 0.77934. Artinya nilai tertinggi kepemilikan publik perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri 2018-2022 terjadi pada perusahaan Bakrie & Brothers Tbk tahun 2022 yang memiliki nilai sebesar 77.93%.
3. Nilai *minimum* (terendah) kepemilikan publik adalah 0.04198. Artinya nilai terendah kepemilikan manajerial perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri 2018-2022 terjadi pada perusahaan terjadi pada perusahaan Kabelindo Murni Tbk tahun 2018 yang memiliki nilai sebesar 4.20%.
4. Nilai standar deviasi kepemilikan publik 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri sebesar 0.15098. Dengan nilai standar deviasi yang lebih rendah dari mean, artinya kepemilikan publik memiliki tingkat variasi yang lebih rendah sebesar 15.10%.

4.1.1.6 Analisis Deskriptif Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Gerianta, 2018)

Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan *Logaritma natural* (Ln) dari total asset dengan nilai ratusan milyar bahkan trilyun akan disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari total asset yang sesungguhnya. Contoh perhitungan ukuraan perusahaan pad PT ABMM Investama Tbk tahun 2018 sebagai berikut:

UP = Ln (Total Aset)

UP = Ln (851.949.796)

UP = 20.56304

UP = 20.563

Berikut ini merupakan hasil perhitungan ukuran perusahaan pada 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri tahun 2018 hingga 2022 dapat lebih jelas pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ABMM	20.563	20.566	20.534	20.759	21.408
2	AMFG	15.948	15.983	15.890	15.817	15.890
3	API	26.833	26.919	26.962	27.019	27.059
4	ARNA	28.134	28.218	28.309	28.439	28.578
5	ASGR	14.636	14.879	14.644	14.792	14.800
6	ASII	12.750	12.771	12.731	12.814	12.932
7	BNBR	16.478	16.480	16.454	16.538	16.676
8	CTTH	27.324	27.333	13.450	13.444	13.444
9	DYAN	27.337	27.323	27.345	27.356	27.357
10	EMTK	23.466	23.462	23.473	24.011	24.049
11	HEXA	19.462	19.663	19.399	19.362	19.535
12	ICON	26.705	26.634	26.639	26.640	26.640
13	IKBI	18.355	18.355	18.334	18.530	18.592
14	IMPC	27.992	27.999	28.022	28.056	28.272
15	INDX	24.712	24.836	24.861	24.900	24.792
16	INTA	15.425	15.215	14.876	14.709	14.598
17	JECC	21.456	21.359	21.138	21.275	21.512
18	JTPE	27.715	27.773	27.668	27.824	28.078
19	KBLI	28.674	28.790	28.641	28.634	28.660
20	KBLM	27.892	27.881	27.657	28.035	28.042
21	KIAS	28.164	27.839	27.652	27.631	27.695
22	KOBX	18.533	18.631	18.548	18.574	19.034
23	LION	27.269	27.257	27.197	27.255	27.252
24	MARK	26.486	26.813	27.302	27.707	27.636
25	MFMI	26.336	26.768	26.556	26.553	26.616
26	MLIA	15.476	15.566	15.564	15.628	15.733
27	MLPL	14.538	14.560	14.698	14.914	14.816
28	SCCO	15.242	15.297	15.135	15.363	15.450
29	SKRN	28.091	28.145	28.060	28.002	28.169
30	SPTO	14.724	14.892	14.926	14.961	14.952
31	TIRA	26.009	25.956	26.567	26.584	26.584
32	TOTO	28.695	28.702	28.765	28.805	28.826
33	UNTR	17.836	17.627	17.468	17.598	17.753
34	VOKS	28.541	28.739	14.886	14.878	14.796
Rata-Rata		22.582	22.625	21.775	21.865	21.948

Sumber : Data Diolah (2024)

Adapun hasil perhitungan rata-rata ukuran perusahaan setiap tahun disajikan dalam grafik dibawah ini :

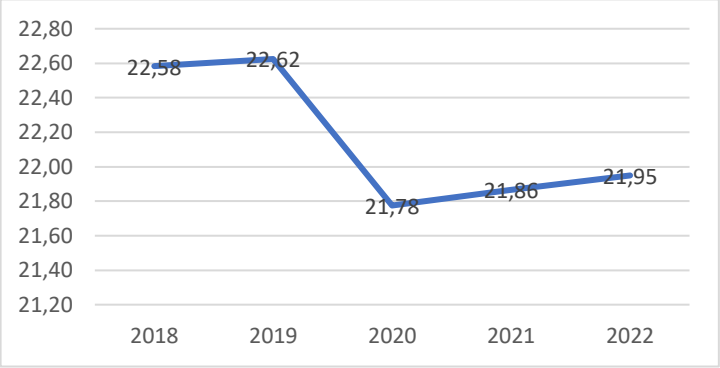

Grafik 4.6
Ukuran Perusahaan

Berdasarkan grafik 4.6 mengenai tingkat rata-rata ukuran perusahaan dapat dijelaskan bahwa nilai ukuran perusahaan pada 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dengan nilai tertinggi dari rata-rata yang terjadi pada tahun 2019 sebesar 22.62 sedangkan nilai terendah ukuran perusahaan yang terjadi pada tahun 2020 sebesar 21.78.

Untuk melihat hasil statistik deskriptif variabel ukuran perusahaan pada 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 hingga 2022 dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan

SIZE	
Mean	22.15893
Maximum	28.82645
Minimum	12.7314
Std.dev	5.66425

Sumber : Data Sekunder Diolah(2024)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai *mean* (rata-rata) ukuran perusahaan dari 34 perusahaan manufaktur sub sektor industri tahun 2018 hingga 2022 adalah 22.15893. Artinya rata-rata ukuran perusahaan yang ada pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri tahun 2018-2022 yaitu sebesar 22.159 rupiah.
2. Nilai *maximum* (tertinggi) ukuran perusahaan adalah 28.82645. Artinya nilai tertinggi ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri 2018-2022 terjadi pada perusahaan Surya Toto Indonesia Tbk pada tahun 2022 yaitu sebesar 28.826 rupiah.
3. Nilai *minimum* (terendah) ukuran perusahaan adalah 12.7314. Artinya nilai terendah ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri 2018-2022 terjadi pada perusahaan Astra Internasional Tbk tahun 2020 yaitu sebesar 12.731 rupiah.
4. Nilai standar deviasi ukuran perusahaan 34 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri sebesar 5.66426. Dengan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean, artinya ukuran perusahaan memiliki tingkat variasi yang lebih rendah sebesar 5.664 rupiah.

4.1.2 Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk memenuhi syarat-syarat asumsi klasik yaitu berdistribusi normal, bebas autokorelasi, bebas heteroskedastisitas, dan bebas multikolenieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, variabel. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

- *Sig probability* > 0.05 maka data dinyatakan berdistribusi normal atau H0 diterima.

- *Sig probability* < 0.05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal atau H0 ditolak.

Berikut ini merupakan hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini :

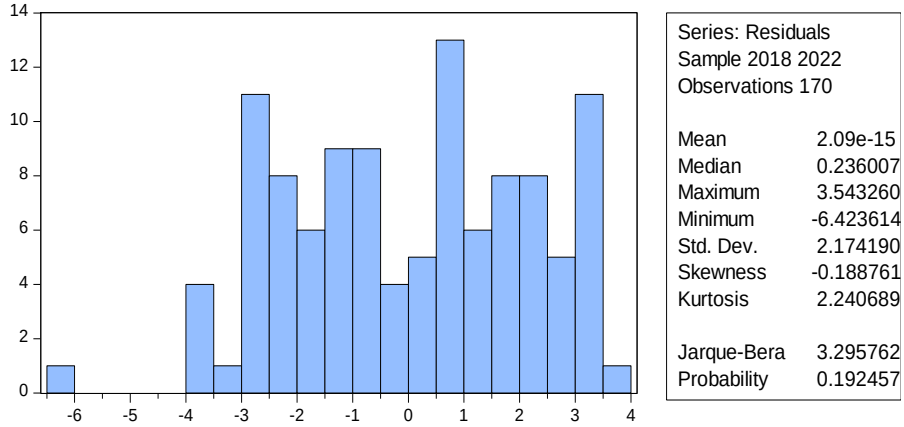

Sumber : *Output Eviews* 10

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji normalitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar **0.192457 > 0.05**. Dengan demikian, H0 diterima dan Ha ditolak dan dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi memenuhi uji normalitas.

2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2022) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dasar pengambilan Keputusan untuk uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- H0 : tidak terjadi autokorelasi
- Ha : terjadi autokorelasi

Dengan asumsi sebagai berikut :

- Jika *Prob Chi-Square Obs*R-Squared* > 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.
- Jika *Prob Chi-Square Obs*R-Squared* < 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Berikut ini merupakan hasil pengujian autokorelasi dalam penelitian ini :

Tabel 4.14
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	10.08048	Prob. F(2,155)	0.3052
Obs*R-squared	18.15396	Prob. Chi-Square(2)	**0.2316**

Sumber : *Output Eviews* 10

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *Obs*R-Squared Prob Chi-Squared* sebesar **0.2316 > 0.05**, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

3. Uji Multikolenieritas

Menurut Ghozali (2022) uji multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (*independent variabel*). Untuk mendeteksi adanya multikolenieritas, dapat dilihat pada tabel 4.15 hasil uji multikolenieritas sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolenieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.748423	38.81960	NA
CSRD	73.06133	11.45813	**1.175206**
KM	69.26213	1.616425	**1.132170**
KI	28.45572	2.796471	**1.055698**
KP	1.015470	1.176036	**1.049583**
SIZE	0.104112	17.88221	**1.047806**

Sumber : *Output Eviews* 10

Berdasarkan tabel 4.15 uji multikolenieritas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan tidak ada satu variabel independent yang memiliki nilai **VIF > 1 atau < 10**. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolenieritas antar variabel bebas dalam regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2022) uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Dasar pengambilan Keputusan untuk uji heterokesdastisitas adalah sebagai berikut :

- H0 : tidak terjadi heteroskedastisitas
- Ha : terjadi heterokedastisitas

Dengan asumsi sebagai berikut :

- Jika *Prob. Chi-Square Obs*R-squared* > 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.
- Jika *Prob. Chi-Square Obs*R-Squared* < 0.05 maka Ha diterima dan H0 ditolak.

Berikut ini merupakan hasil pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.063251	Prob. F(20,129)	0.4015
Obs*R-squared	21.21390	Prob. Chi-Square(20)	**0.3846**
Scaled explained SS	11.76345	Prob. Chi-Square(20)	0.9240

Sumber : *Output Eviews* 10

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat bahwa nilai *Obs*R-squared Prob chi-Squared* sebesar **0.3846 > 0.05** maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

4.1.2.2 Analisis Regresi Data Panel

4.1.2.2.1 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang menentukan hasil penerimaan dan penolakan hipotesis yang dibuat. Untuk pengujian persamaan regresi data panel menggunakan beberapa pendekatan yaitu dengan menggunakkan *common effect model, fixed effect model, random effect model*. Berikut adalah hasil estimasi dari ketiga model regresi data panel:

1. *Common Effect Model*

Common effect model adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan dua *time series* dan dat *cross section.* Hasil estimasi *common effect model* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.17 sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.718227	1.671316	1.626399	0.1058
CSRD	1.404911	1.488739	0.943697	**0.3467**
KM	6.481310	5.843681	1.109114	**0.2690**
KI	1.497243	1.386586	1.079805	**0.2818**
KP	8.732903	3.076559	2.838529	**0.0051**
SIZE	1.631578	5.133958	0.317801	**0.7510**

Sumber : *Output Eviews* 10

Berdasarkan hasil estimasi diatas maka model regresi untuk *common effect model* dapat disusun sebagai berikut :

$$PC_{it} = 2.718227 + 1.404911_{CSRDit} + 6.481310_{KMit} + 1.497243_{KIit} + 8.732903_{KPit} + 1.631578_{SIZEit} + \varepsilon_{it}$$

2. *Fixed Effect Model*

Hasil estimasi *fixed effect model* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.88093	3.546432	9.553524	0.0000
CSRD?	27.88063	4.472798	6.233376	**0.0000**
KM?	8.284684	2.639564	3.138656	**0.0021**
KI?	2.573654	1.292620	1.991036	**0.0486**
KP?	11.78162	3.984075	2.957179	**0.0037**
SIZE?	58.63337	9.400765	6.237085	**0.0000**
Fixed Effects (Cross)				
_ABMM—C	-6.916470			
_AMFG—C	-1.256785			
_APII—C	4.810161			
_ARNA—C	5.976444			
_ASGR—C	9.656990			
_ASII—C	-5.439530			
_BNBR—C	-4.048126			
_CTTH—C	-3.255232			
_DYAN—C	-1.125364			
_EMTK—C	8.445804			
_HEXA—C	-6.539135			
_ICON—C	-2.811872			
_IKBI—C	3.428607			
_IMPC—C	1.419040			
_INDX—C	3.216076			
_INTA—C	7.291803			
_JECC—C	8.242180			
_JTPE—C	5.390948			
_KBLI—C	1.414755			
_KBLM—C	-5.574124			
_KIAS—C	9.888648			
_KOBX—C	6.204478			
_LION—C	4.185438			
_MARK—C	9.763792			
_MFMI—C	3.792136			
_MLIA—C	3.688214			
_MLPL—C	2.227369			
_SCCO—C	2.057685			
_SKRN—C	-8.337781			
_SPTO—C	-5.675715			
_TIRA—C	-6.678774			
_TOTO—C	6.104540			
_UNTR—C	-8.183930			
_VOKS—C	-8.026992			

Berdasarkan tabel 4.18 diatas menunjukkan hasil estimasi *fixed effect model*, maka dapat disusun dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$PCit = 33.88093 - 6.6916470_{ABMM} - 1.256785_{AMFG} + 4.810161_{APII} + 5.976444_{ARNA} + 9.656990_{ASGR} - 5.439530_{ASII} - 4.048126_{BNBR} - 3.255232_{CTTH} - 1.125364_{DYAN} + 8.445804_{EMTK} - 6.539135_{HEXA} - 2.811872_{ICON} + 3.428607_{IKBI} + 1.419040_{IMPC} + 3.216076_{INDX} + 7.291803_{INTA} + 8.242180_{JECC} + 5.390948_{JTPE} + 1.414755_{KBLI} - 5.574124_{KBLM} + 9.888648_{KIAS} + 6.204478_{KOBX} + 4.185438_{LION} + 9.763792_{MARK} + 3.792136_{MFMI} + 3.3688214_{MLIA} + 2.227369_{MLPL} + 2.057685_{SCCO} - 8.337781_{SKRN} - 5.675751_{SPTO} - 6.678774_{TIRA} + 6.104540_{TOTO} - 8.183930_{UNTR} - 8.026992_{VOKS} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + \varepsilon_{it}$$

3. *Random Effect Model*

Hasil estimasi *random effect model* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.51066	2.231644	6.502230	0.0000
CSRD?	8.642627	2.205828	3.918087	**0.0001**
KM?	6.685127	1.826589	3.659896	**0.0003**
KI?	1.846168	8.111926	0.227587	**0.8203**
KP?	10.50620	3.333025	3.152150	**0.0019**
SIZE?	27.38593	6.691471	4.092662	**0.0001**
Random Effects (Cross)				
_ABMM—C	-4.220959			
_AMFG—C	-6.092690			
_APII—C	-1.021326			
_ARNA—C	1.172774			
_ASGR—C	-1.050087			
_ASII—C	-4.539480			

_BNBR—C	-5.491478
_CTTH—C	-2.351434
_DYAN—C	-6.029440
_EMTK—C	1.979608
_HEXA—C	-1.187072
_ICON—C	-1.558411
_IKBI—C	3.029980
_IMPC—C	3.737324
_INDX—C	7.233169
_INTA—C	3.169870
_JECC—C	4.920657
_JTPE—C	5.059911
_KBLI—C	1.868826
_KBLM—C	-5.327164
_KIAS—C	-4.696720
_KOBX—C	2.448664
_LION—C	-1.006992
_MARK—C	-1.448552
_MFMI—C	3.146290
_MLIA—C	2.854183
_MLPL—C	-8.071837
_SCCO—C	4.868978
_SKRN—C	-2.444284
_SPTO—C	-3.896487
_TIRA—C	-3.311661
_TOTO—C	2.034960
_UNTR—C	-3.161882
_VOKS—C	-1.007755

Berdasarkan tabel 4.19 diata menunjukkan hasil estimasi *random effect model*, maka dapat disusun dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$PCit = 14.51066 + 8.642627_{CSRD} + 6.685127_{KM} + 1.846168_{KI} + 10.50620_{KP} + 27.38593_{SIZE} - 4.220959_{ABMM} - 6.092690_{AMFG} - 1.021326_{APII} + 1.172774_{ARNA} - 1.050087_{ASGR} - 4.539480_{ASII} - 5.491478_{BNBR} - 2.351434_{CTTH} - 6.029440_{DYAN} + 1.979608_{EMTK} - 1.187072_{HEXA} - 1.1558411_{ICON} + 3.029980_{IKBI} + 3.737324_{IMPC} + 7.233169_{INDX} + 3.169870_{INTA} + 4.920657_{JECC} + 5.059911_{JTPE} + 1.868826_{KBLI} - 5.327164_{KBLM} - 4.696720_{KIAS} + 2.448664_{KOBX} - 1.006992_{LION} - 1.448552_{MARK} + 3.146290_{MFMI} + 2.854183_{MLIA} - 8.071837_{MLPL} + 4.868978_{SCCO} -$$

$$2.444284_{SKRN} - 3.896487_{SPTO} - 3.311661_{TIRA} + 2.034960_{TOTO} - 3.161882_{UNTR} - 1.107755_{VOKS} + \varepsilon_{it}$$

4.1.2.2.2 Metode Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Hasil estimasi ketiga model diatas akan dilanjutkan dengan melakukan uji pemilihan model regresi.

1. Uji *Chow*

Uji *chow (chow test)* yaitu pengujian untuk menentukan *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji *chow* adalah sebagai berikut:

- H0 : model mengikuti *common effect*
- Ha : model mngikuti *fixed effect*

Pengambilan keputusan dalam pengujian ini mengikuti distribusi F statistik. Dengan asumsi jika nilai probabilitas F statistik lebih besar dari F tabel maka H0 ditolak. Nilai *chow* menunjukkan nilai F statistik, dimana jika nilai *chow* yang dihasilkan lebih besar dari nilai F tabel yang digunakan, maka dapat menggunakan *fixed effect model* atau dapat melihat pada nilai probabilitas pada nilai probabilitas *cross section* F dan *chi-square*, dengan hipotesis berikut :

1. Jika probabilitas < 0.05 artinya H0 ditolak dan Ha diterima
2. Jika probabilitas > 0.05 artinya Ha diterima dan H0 ditolak

Hasil uji *chow* pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.20 sebagai berikut :

Tabel 4.20
Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: KODE_PERUSAHAAN
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.446208	(33,131)	0.0000
Cross-section Chi-square	230.640703	33	**0.0000**

Sumber : *Output Eviews* 10

Berdasarkan tabel 4.20 hasil uji *chow* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section chi-square* sebesar **0.0000 < 0.05** maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya model *fixed effect* lebih baik dibandingkan dengan model *common effect.* Sehingga proses pemilihan model terbaik untuk model regresi data panel masih perlu dilanjutkan dengan uji *hausman* untuk mengetahui apakah model dari data panel mengikuti model *fixed effect* atau *random effect.*

2. Uji *Hausman*

Uji *hausman* digunakan untuk menguji model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat. Pengujian ini dilakukan menggunakkan *hausman test* dengan hipotesis sebagai berikutt:

- H0 : model mengikuti *random effect*
- Ha : model mengikuti *fixed effect*

Pengujian ini menggunakan distribusi *chi-square,* dimana jika probabilitas dari *hausman* lebih kecil dari *a* (hasil *hausman test* signifikan) maka H0 ditolak dan Ha diterima atau dengan ketentuan berikut :

1. Jika probabilitas < 0.05 artinya H0 ditolak dan Ha diterima
2. Jika probabilitas > 0.05 artinya Ha diterima dan H0 ditolak

Hasil uji *hausman* pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.21 sebagai berikut :

Tabel 4.21
Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: KODE_PERUSAHAAN
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	53.560923	5	**0.0000**

Sumber : *Output Eviews* 10

Berdasarkan tabel 4.21 hasil uji *hausman* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-scetion random* sebesar **0.0000 < 0.05** maka H0 ditolak Ha diterima yang artinya *model fixed effect* lebih baik dibandingkan dengan *model random effect*, maka tidak perlu dilakukan LM (*langrage Multiplier).*

4.1.2.2.3 Hasil Intrepretasi Model

Berdasarkan hasil estimasi yang sudah di uji dan dijelaskan diatas, maka terlihat bahwa model mengikuti *fixed effect.* Maka hasil dari estimasi dengan menggunakan *fixed effect model* dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$PCit = 33.88093 - 6.6916470_{ABMM} - 1.256785_{AMFG} + 4.810161_{APII} + 5.976444_{ARNA} + 9.656990_{ASGR} - 5.439530_{ASII} - 4.048126_{BNBR} - 3.255232_{CTTH} - 1.125364_{DYAN} + 8.445804_{EMTK} - 6.539135_{HEXA} - 2.811872_{ICON} + 3.428607_{IKBI} + 1.419040_{IMPC} + 3.216076_{INDX} + 7.291803_{INTA} + 8.242180_{JECC} + 5.390948_{JTPE} + 1.414755_{KBLI} - 5.574124_{KBLM} + 9.888648_{KIAS} + 6.204478_{KOBX} + 4.185438_{LION} + 9.763792_{MARK} + 3.792136_{MFMI} + 3.3688214_{MLIA} + 2.227369_{MLPL} + 2.057685_{SCCO} - 8.337781_{SKRN} - 5.675751_{SPTO} - 6.678774_{TIRA} +$$

$6.104540_{TOTO} - 8.183930_{UNTR} - 8.026992_{VOKS} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + \varepsilon_{it}$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta nilai regresi dan nilai koefisien untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut :

a. Koefisien Konstanta

Nilai konstanta 33.88093 menunjukan bahwa Ketika variabel pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan dianggap memiliki nilai 0, maka besarnya penciptaan nilai 33.88093 rupiah.

Berdasarkan regresi diatas dapat diinterpretasikan model regresi untuk setiap perusahaan sebagai berikut:

1. PT ABM Investama Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan ABM Investama Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{ABMM} = 33.88093 - 6.916470_{ABMM} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 26.96446_{ABMM} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan ABM Investama Tbk yaitu sebesar 26.96446 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 26.96446 rupiah.

2. PT Asahimas Flat Glass Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Asahimas Flat Glass Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

PN_{AMFG} = 33.88093 – 1.256785$_{AMFG}$ + 27.88063$_{CSRD}$ + 8.284684$_{KM}$ + 2.573654$_{KI}$ + 11.78162$_{KP}$ + 58.63337$_{SIZE}$ + e

= 32.624145$_{AMFG}$ + 27.88063$_{CSRD}$ + 8.284684$_{KM}$ + 2.573654$_{KI}$ + 11.78162$_{KP}$ + 58.63337$_{SIZE}$ + e

Nilai konstanta pada perusahaan Asahimas Flat Glass Tbk yaitu sebesar 32.624145 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 32.624145 rupiah.

3. PT Arita Prima Indonesia Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Arita Prima Indonesia Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

PN_{API} = 33.88093 + 4.810161$_{API}$ + 27.88063$_{CSRD}$ + 8.284684$_{KM}$ + 2.573654$_{KI}$ + 11.78162$_{KP}$ + 58.63337$_{SIZE}$ + e

= 38.691091$_{API}$ + 27.88063$_{CSRD}$ + 8.284684$_{KM}$ + 2.573654$_{KI}$ + 11.78162$_{KP}$ + 58.63337$_{SIZE}$ + e

Nilai konstanta pada perusahaan Arita Prima Indonesia Tbk yaitu sebesar 38.691091 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 38.691091 rupiah.

4. PT Arwana Citramulia Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Arwana Citramulia Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

PN_{ARNA} = 33.88093 + 5.976444$_{ARNA}$ + 27.88063$_{CSRD}$ + 8.284684$_{KM}$ + 2.573654$_{KI}$ + 11.78162$_{KP}$ + 58.63337$_{SIZE}$ + e

= 39.857374$_{ARNA}$ + 27.88063$_{CSRD}$ + 8.284684$_{KM}$ + 2.573654$_{KI}$ + 11.78162$_{KP}$ + 58.63337$_{SIZE}$ + e

Nilai konstanta pada perusahaan Arwana Citra Mulia Tbk yaitu sebesar 39.857374 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 39.857374 rupiah.

5. PT Astra Graphia Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Astra Graphia Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{ASGR} = 33.88093 + 9.656990_{ASGR} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 43.53792_{ASGR} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Astra Graphia Tbk yaitu sebesar 43.53792 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 43.53792 rupiah.

6. PT Astra Internasional Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Astra Internasional Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{ASII} = 33.88093 – 5.439530_{ASII} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 28.4414_{ASII} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Astra Internasional Tbk yaitu sebesar 28.4414 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan

publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 28.4414 rupiah.

7. PT Bakrie & Brother Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Bakrie & Brother Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{BNBR} = 33.88093 - 4.048126_{BNBR} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 29.832804_{BNBR} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Bakrie & Brothers Tbk yaitu sebesar 29.832804 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 29.832804 rupiah.

8. PT Citatah Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Citatah Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{CTTH} = 33.88093 - 3.255232_{CTTH} + 227.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 30.625698_{CTTH} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Citatah Tbk yaitu sebesar 30.625698 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 30.625698 rupiah.

9. PT Dyandra Media Internasional Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Dyandra Media Internasional Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

PN_{DYAN} = 33.88093 – 1.125364_{DYAN} + 227.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e

= 32.755566_{DYAN} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e

Nilai konstanta pada perusahaan Dyandra Media Internasional Tbk yaitu sebesar 32.755566 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 32.755566 rupiah.

10. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Elang Mahkota Teknologi Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

PN_{EMTK} = 33.88093 + 8.445804_{EMTK} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e

= 42.326734_{EMTK} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e

Nilai konstanta pada perusahaan Elang Mahkota Teknologi Tbk yaitu sebesar 42.326734 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 42.326734 rupiah.

11. PT Hexaperindo Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Hexaperindo Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{HEXA} = 33.88093 – 6.539135_{HEXA} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 27.341795_{HEXA} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Hexaperindo Tbk yaitu sebesar 27.341795 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 27.341795 rupiah.

12. PT Island Concept Indonesia Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Island Concept Indonesia Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{ICON} = 33.88093 - 2.811872_{ICON} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 31.069058_{ICON} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Island Concept Indonesia Tbk yaitu sebesar 31.069058 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 31.069058 rupiah.

13. PT Sumu Indo Kabel Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Sumu Indo Kabel Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{IKBI} = 33.88093 + 3.428607_{IKBI} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 37.309537_{IKBI} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Sumu Indo Kabel Tbk yaitu sebesar 37.309537 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 37.309537 rupiah.

14. PT Impack Pratama Industri Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Impack Pratama Industri Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{IMPC} = 33.88093 + 1.419040_{IMPC} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 35.29997_{IMPC} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Impack Pratama Industri Tbk yaitu sebesar 35.29997 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 35.29997 rupiah.

15. PT Tanah Laut Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Tanah Laut Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{INDX} = 33.88093 + 3.216076_{INDX} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 37.097006_{INDX} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Tanah Laut Tbk yaitu sebesar 37.097006 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran

perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 37.097006 rupiah.

16. PT Intraco Penta Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Intraco Penta Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{INTA} = 33.88093 + 7.291803_{INTA} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 41.172733_{INTA} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Intraco Penta Tbk yaitu sebesar 41.172733 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 41.172733 rupiah.

17. PT Jembo Cable Company Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Jembo Cable Company Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{JECC} = 33.88093 + 8.242180_{JECC} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 42.123112_{JECC} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Jembo Cable Company Tbk yaitu sebesar 42.123112 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 42.123112 rupiah.

18. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Jasuindo Tiga Perkasa Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

PN_{JTPE} = 33.88093 + 5.390948$_{JTPE}$+ 27.88063$_{CSRD}$ + 8.284684$_{KM}$ + 2.573654$_{KI}$ + 11.78162$_{KP}$ + 58.63337$_{SIZE}$ + e

= 39.271878$_{JTPE}$ + 27.88063$_{CSRD}$ + 8.284684$_{KM}$ + 2.573654$_{KI}$ + 11.78162$_{KP}$ + 58.63337$_{SIZE}$ + e

Nilai konstanta pada perusahaan Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yaitu sebesar 39.271878 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 39.271878 rupiah.

19. PT KMI Wire & Cable Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan KMI Wire & Cable Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

PN_{KBLI} = 33.88093 + 1.414755$_{KBLI}$+ 27.88063$_{CSRD}$ + 8.284684$_{KM}$ + 2.573654$_{KI}$ + 11.78162$_{KP}$ + 58.63337$_{SIZE}$ + e

= 35.295685$_{KBLI}$ + 27.88063$_{CSRD}$ + 8.284684$_{KM}$ + 2.573654$_{KI}$ +11.78162$_{KP}$ + 58.63337$_{SIZE}$ + e

Nilai konstanta pada perusahaan KMI Wire & Cable Tbk yaitu sebesar 35.295685 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 35.295685 rupiah.

20. PT Kabelindo Murni Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Kabelindo Murni Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

PN_{KBLM} = 33.88093 – 5.574124$_{KBLM}$+ 27.88063$_{CSRD}$ + 8.284684$_{KM}$ + 2.573654$_{KI}$ + 11.78162$_{KP}$ + 58.63337$_{SIZE}$ + e

= 28.306806$_{KBLM}$ + 27.88063$_{CSRD}$ + 8.284684$_{KM}$ + 2.573654$_{KI}$ + 11.78162$_{KP}$ + 58.63337$_{SIZE}$ + e

Nilai konstanta pada perusahaan Kabelindo Murni Tbk yaitu sebesar 28.306806 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 28.306806 rupiah.

21. PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Keramika Indonesia Assosiasi Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{KIAS} = 33.88093 + 9.888648_{KIAS} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 43.769578_{KIAS} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Keramika Indonesia Assoiasi Tbk yaitu sebesar 43.769578 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 43.769578 rupiah.

22. PT Kobexindo Tractors Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Kobexindo Tractors Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{KOBX} = 33.88093 + 6.204478_{KOBX} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 40.085408_{KOBX} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Kobexindo Tractors Tbk yaitu sebesar 40.085408 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan

publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 40.085408 rupiah.

23. PT Lion Metal Work Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Lion Metal Work Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{LION} = 33.88093 + 4.185438LION + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 38.006368_{LION} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Lion Metal Works Tbk yaitu sebesar 38.006368 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 38.006368 rupiah.

24. PT Mark Dynamics Indonesia Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Mark Dynamics Indonesia Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{MARK} = 33.88093 + 9.763792_{MARK} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 43.644722_{MARK} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Mark Dynamics Indonesia Tbk yaitu sebesar 43.644722 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 43.644722 rupiah.

25. PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Multifiling Mitra Indonesia Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{MFMI} = 33.88093 + 3.792136_{MFMI} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 37.673066_{MFMI} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Multifiling Mitra Indonesia Tbk yaitu sebesar 37.673066 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 37.673066 rupiah.

26. PT Mulia Industrindo Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Mulia Industrindo Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{MLIA} = 33.88093 + 3.688214_{MLIA} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 37.549144_{MLIA} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Mulia Industrindo Tbk yaitu sebesar 37.549144 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 37.549144 rupiah.

27. PT Multipolar Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Multipolar Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{MLPL} = 33.88093 + 2.227369 + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 36.108299_{MLPL} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Multipolar Tbk yaitu sebesar 36.108299 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 36.108299 rupiah.

28. PT Supreme Cable Manufacturing Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Supreme Cable Manufacturing Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{SCCO} = 33.88093 + 2.057685_{SCCO} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 35.938615_{SCCO} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Supreme Cable Manufacturing Tbk yaitu sebesar 35.938615 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 35.938615 rupiah.

29. PT Superkane Mitra Utama Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Superkane Mitra Utama Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{SKRN} = 33.88093 – 8.337781_{SKRN} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 25.543149_{SKRN} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Superkane Mitra Utama Tbk yaitu sebesar 25.543149 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan

publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 25.543149 rupiah.

30. PT Surya Pertiwi Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Surya Pertiwi Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{SPTO} = 33.88093 - 5.675715_{SPTO} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 28.205215_{SPTO} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Kobexindo Tractors Tbk yaitu sebesar 28.205215 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 28.205215 rupiah.

31. PT Tira Austine Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Tira Austine Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{TIRA} = 33.88093 - 6.678774_{TIRA} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 27.20215_{TIRA} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Tira Austine Tbk yaitu sebesar 27.202156 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 27.202156 rupiah.

32. PT Surya Toto Indonesia Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Surya Toto Indonesia Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{TOTO} = 33.88093 + 6.104540_{TOTO} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 39.98547_{TOTO} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Surya Toto Indonesia Tbk yaitu sebesar 39.98547 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 39.98547 rupiah.

33. PT United Tractors Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan United Tractors Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{UNTR} = 33.88093 – 8.183930_{UNTR} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 25.6970_{UNTR} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan United Tractors Tbk yaitu sebesar 25.6970 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 25.6970 rupiah.

34. PT Voksel Electric Tbk

Persamaan regresi untuk perusahaan Voksel Electric Tbk berdasarkan *fixed effect* sebagai berikut:

$$PN_{VOKS} = 33.88093 - 8.026992_{VOKS} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

$$= 25.853938_{VOKS} + 27.88063_{CSRD} + 8.284684_{KM} + 2.573654_{KI} + 11.78162_{KP} + 58.63337_{SIZE} + e$$

Nilai konstanta pada perusahaan Voksel Electric Tbk yaitu sebesar 25.853938 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka penciptaan nilai sebesar 25.853938 rupiah.

b. Koefisien Regresi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Nilai koefisien regresi pengungkapan tanggung jawab sosial sebesar 27.88063 menunjukkan bahwa apabila pengungkapan tanggung jawab sosial naik 1% sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan dianggap konstan maka penciptaan nilai akan naik sebesar 27.88063 rupiah.

Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap penciptaan nilai, semakin tinggi nilai pengungkapan tanggung jawab sosial maka semakin tinggi pula penciptaan nilai yang akan dihasilkan. Begitu pula sebaliknya semakin rendah pengungkapan tanggung jawab sosial maka akan semakin rendah penciptaan nilai.

c. Koefisien Regresi Kepemilikan Manajerial

Nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial sebesar 8.284684 menunjukkan bahwa apabila kepemilikan manajerial naik sebesar 1% sedangkan pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dan ukuran perusahaan dianggap konstan maka penciptaan nilai akan naik sebesar 8.284684 rupiah. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antar kepemilikan manajerial terhadap penciptaan nilai, semakin tinggi kepemilikan manajerial maka akan semakin tinggi pula penciptaan nilai yang akan dihasilkan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kepemilikan manajerial maka akan semakin rendah pula penciptaan nilai.

d. Koefisien Regresi Kepemilikan Institusional

Nilai koefisien regresi kepemilikan institusional sebesar 2.573654 menunjukkan bahwa apabila kepemilikan institusional naik sebesar 1% sedangkan pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, dan ukuran perusahaan dianggap konstan maka penciptaan nilai akan naik sebesar 2.573654 rupiah. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara kepemilikan institusional terhadap penciptaan nilai, semakin tinggi kepemilikan institusional maka akan semakin tinggi penciptaan nilai. Begitu pula sebaliknya semakin rendah kepemilikan institusional maka akan semakin rendah pula penciptaan nilai.

e. Koefisien Regresi Kepemilikan Publik

Nilai koefisien regresi kepemilikan publik sebesar 11.78162 menunjukkan bahwa apabila kepemilikan publik naik sebesar 1% sedangkan pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan dianggap konstan maka penciptaan nilai akan naik sebesar 11.78162 rupiah. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara kepemilikan publik terhadap penciptaan nilai, semakin tinggi kepemilikan publik maka semakin tinggi penciptaan nilai. Begitu pula sebaliknya semakin rendah kepemilikan publik maka akan semakin rendah pula penciptaan nilai.

f. Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 58.63337 menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan naik sebesar 1 rupiah sedangkan pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dianggap konstan maka penciptaan nilai akan naik sebesar 58.63337 rupiah. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap penciptaan nilai, semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi penciptaan nilai. Begitu pula

sebaliknya semakin rendah ukuran perusahaan maka semakin rendah pula penciptaan nilai.

4.1.2.3 Model Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya menyatakan seberapa baik suatu model menjelaskan variasi variabel dependen. Besarnya R^2 adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika R^2 mendekati 1 maka dapat diartikan bahwa semakin kuat model tersebut dalam mempengaruhi variasi variabel independen terhadap nilai variabel dependen.

Model regresi penelitian ini menggunakkan lebih dari satu variabel independent, sehingga penelitian ini menggunakan *adjusted R square* untuk mengethaui presentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi

Tabel 4.22

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.766332	Mean dependent var	6.594051
Adjusted R-squared	**0.698550**	S.D. dependent var	3.450758
S.E. of regression	189.4619	Akaike info criterion	2.733999
Sum squared resid	4.70E+12	Schwarz criterion	2.805938
Log likelihood	-228.4899	Hannan-Quinn criter.	2.763191
F-statistic	11.30590	Durbin-Watson stat	1.932061
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 4.22 hasil uji determinasi (R^2) terdapat nilai *adjusted R-squared* sebesar **0.698550**, nilai ini berarti sebesar **69.85%** perubahan variabel penciptaan nilai dapat dijelaskan oleh variabel pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya **30.15%** dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.2.4 Pengujian Hipotesis

4.1.2.4.1 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (*independent variable)* yang digunakan dalam penelitian berpengaruh secara Bersama-sama terhadap satu variabel terikat (*dependent variable).* Pengujian dalam penelitian ini diketahui menggunakan *significant level* 0.05 (a = 5%). Hasil penelitian ini diketahui dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikansi berikut:

- Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.
- Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Untuk lebih jelasnya, hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut:

Tabel 4.23
Hasil Uji Simultan (F)

R-squared	0.766332	Mean dependent var	6.594051
Adjusted R-squared	0.698550	S.D. dependent var	3.450758
S.E. of regression	189.4619	Akaike info criterion	2.733999
Sum squared resid	4.70E+12	Schwarz criterion	2.805938
Log likelihood	-228.4899	Hannan-Quinn criter.	2.763191
F-statistic	**11.30590**	Durbin-Watson stat	1.932061
Prob(F-statistic)	**0.000000**		

Sumber : *Output Eviews* 10

Berdasarkan tabel 4.23 hasil uji F, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar **11.30590** dengan signifikan sebesar **0.000000.** Pada tabel F taraf signifikan 5% dengan df_1 = jumlah variabel -1 = 6-1 = 5 dan df_2 = jumlah sampel (n) – jumlah variabel independent (k) = 170 - 5-1=164, hasil perolehan F tabel adalah 2.27 Nilai F_{hitung} = 11.30590 > F_{tabel} 2.27 dengan nilai probabilitas 0.000000 < 0.05 sehingga **H0 ditolak Ha diterima pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan dan**

signifikan terhadap penciptaan nilai. Berikut hasil uji simultan tersebut dapat dilihat pada gambar :

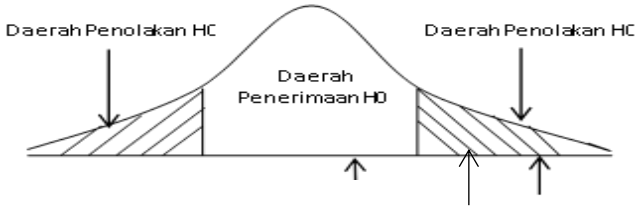

F_{tabel}2.27 F_{hitung}11.305

Gambar 4.2

Daerah Penerimaan Hasil Uji F

4.1.2.4.2 Uji Pengaruh Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi antara masing-masing variabel secara satu persatu/parsial. Berdasarkan pengolahan data menggunakan program aplikasi *Eviews 9* didasarkan atas *fixed effect* model diperoleh hasil uji parsial sebagai berikut:

Tabel 4.24
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.88093	3.546432	9.553524	0.0000
CSRD?	27.88063	4.472798	6.233376	**0.0000**
KM?	8.284684	2.639564	3.138656	**0.0021**
KI?	2.573654	1.292620	1.991036	**0.0486**
KP?	11.78162	3.984075	2.957179	**0.0037**
SIZE?	58.63337	9.400765	6.237085	**0.0000**

Berdasarkan tabel 4.24 maka dapat dilakukan pengujian pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan terhadap penciptaan nilai sebagai berikut:

1. **Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Penciptaan Nilai**

   Pengujian variabel pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap penciptaan nilai dengan nilai statistik (t_{hitung}) sebesar 27.88063 tingkat signifikan sebesar 0.05 dan tingkat kebebasan df=n-k = 170 – 5 = 165 diperoleh t_{tabel} sebesar 1.65414 bahwa **H0 ditolak dan Ha diterima** dengan tingkat signifikansi 0.0000 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penciptaan nilai, dengan demikian hipotesis 1 diterima.**

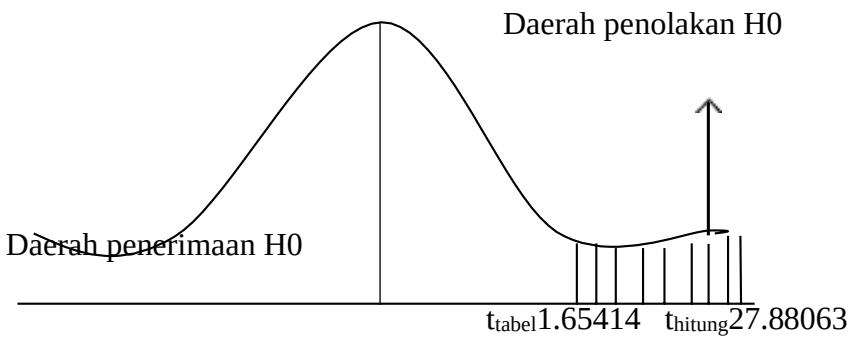

Gambar 4.3
Hasil Uji Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

2. **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Penciptaan Nilai**

   Pengujian variabel kepemilikan manajerial terhadap penciptaan nilai dengan nilai statistik (t_{hitung}) sebesar 8.284648 tingkat signifikan sebesar 0.05 dan tingkat kebebasan df=n-k = 170 – 5 = 165 diperoleh t_{tabel} sebesar 1.65414 bahwa **H0 ditolak dan Ha diterima** dengan tingkat signifikansi 0.0021 < 0.05 **kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penciptaan nilai, dengan demikian hipotesis 2 diterima.**

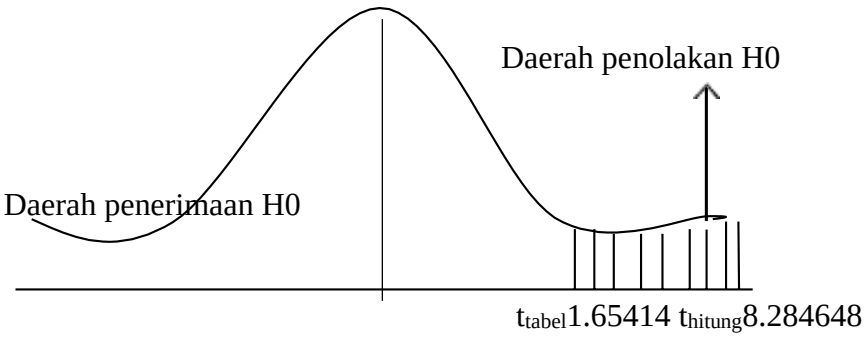

Gambar 4.4
Hasil Uji Kepemilikan Manajerial

3. **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penciptaan Nilai**

Pengujian variabel kepemilikan institusional terhadap penciptaan nilai dengan nilai statistik (t_{hitung}) sebesar 2.573654 tingkat signifikan sebesar 0.05 dan tingkat kebebasan df=n-k = 170 – 5 = 165 diperoleh t_{tabel} sebesar 1.65414 bahwa **H0 ditolak dan Ha diterima** dengan tingkat signifikansi 0.0485 < 0.05 **kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap penciptaan nilai, dengan demikian hipotesis 3 diterima.**

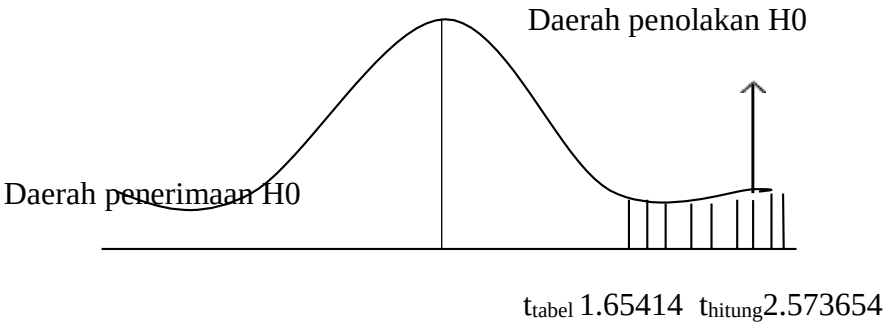

Gambar 4.5
Hasil Uji Kepemilikan Institusional

4. **Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Penciptaan Nilai**

Pengujian variabel kepemilikan publik terhadap penciptaan nilai dengan nilai statistik (t_{hitung}) sebesar 11.78162 tingkat signifikan sebesar 0.05 dan tingkat kebebasan df=n-k = 170 – 5 = 165 diperoleh t_{tabel} sebesar 1.65414 bahwa **H0 ditolak dan Ha**

diterima dengan tingkat signifikansi 0.0037 < 0.05 **kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penciptaan nilai, dengan demikian hipotesis 4 diterima.**

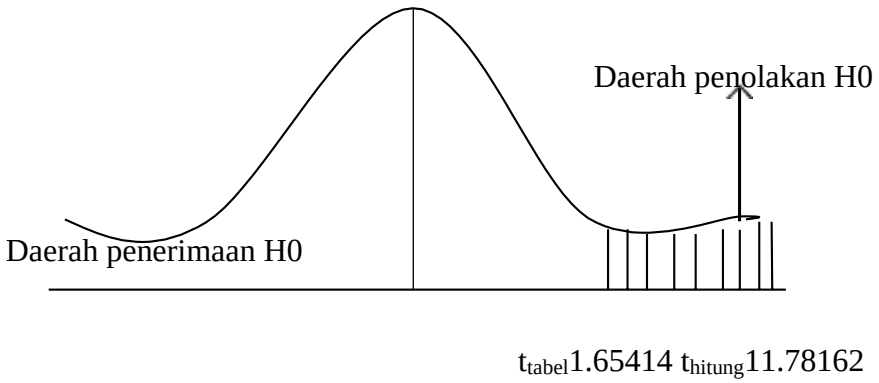

Gambar 4.6
Hasil Uji Kepemilikan Publik

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penciptaan Nilai

Pengujian variabel ukuran perusahaan terhadap penciptaan nilai dengan nilai statistik (t_{hitung}) sebesar 58.63337 tingkat signifikan sebesar 0.05 dan tingkat kebebasan df=n-k = 170 – 5 = 165 diperoleh t_{tabel} sebesar 1.65414 bahwa **H0 ditolak dan Ha diterima** dengan tingkat signifikansi 0.0000 < 0.05 **ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penciptaan nilai, dengan demikian hipotesis 5 diterima.**

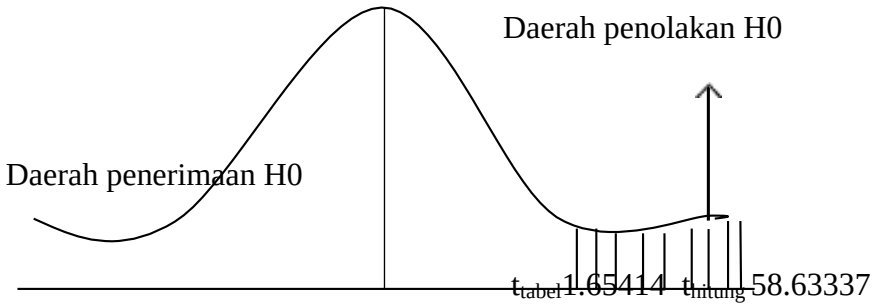

Gambar 4.7
Hasil Uji Ukuran Perusahaan

4.2 Pembahasan

Setelah melakukan berbagai pengolahan dan analisis terhadap data yang telah diperoleh, penulis mendapatkan penginterpretasian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dan ukuran perusahaan terhadap penciptaan nilai pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap penciptaan nilai. Maka pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan mempengaruhi penciptaan nilai.

4.2.1 Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Penciptaan Nilai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penciptaan nilai. Artinya semakin tinggi pengungkapan tanggung jawab sosial maka akan semakin meningkat penciptaan nilai pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri dan sebaliknya, semakin rendah tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial maka semakin rendah penciptaan nilai. Nilai signifikan menunjukkan bahwa penelitian ini dapat digeneralisasikan pada seluruh anggota populasi.

Semakin tinggi pengungkapan tanggung jawab sosial maka semakin tinggi juga untuk meningkatkan penciptaan nilai oleh perusahaan, sehingga dapat memengaruhi perusahaan untuk yakin bahwa lingkungan sekitar tetap terjaga. Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan suatu hal yang mempedulikan lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini dapat menandakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial memberikan manfaat sosial bagi lingkungan perusahaan.

Perusahaan yang menerapkan pengungkapan tanggung jawab sosial terlihat sangat peduli terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi, dan hal tersebut juga akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Berdasarkan teori legitimasi perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitar perusahaan maka akan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Sehingga perusahaan mampu menunjukkan kepada para pemangku saham bahwa perusahaan dapat memenuhi harapannya yang dimana tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat. Hal ini akan mendukung operasi perusahaan untuk melakukan program peningkatan penciptaan nilai suatu perusahaan.

Oleh sebab itu, ketika nilai pengungkapan tanggung jawab sosial suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan cenderung akan memiliki citra yang lebih baik karena perusahaan telah melaksanakan program terkait lingkungan dan sosial yang dilakukan dengan optimal. Sehingga meningkatnya pengungkapan tanggung jawab sosial menjadikan peningkatan terhadap penciptaan nilai.

Sejalan dengan pemikiran ini, maka penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad (2020), Rusliati (2019), dan Roikin (2024) yang menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh positif terhadap penciptaan nilai suatu perusahaan. Maka semakin tinggi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat meningkatkan penciptaan nilai. Hal ini diakibatkan karena dengan adanya program pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan maka akan ada respon positif dari para pemangku saham perusahaan dan juga perusahaan akan memiliki citra yang baik.

4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Penciptaan Nilai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penciptaan nilai. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa penelitian ini dapat di generalisasikan pada seluruh anggota populasi. Kepemilikan manajerial merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh manajer perusahaan tersebut. Kepemilikan

manajerial yang meningkat maka akan mempengaruhi tingkat penciptaan nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan teori agensi, memiliki hubungan antar prinsipal dan agen, hal ini menyatakan bahwa manajerial sekaligus pemegang saham perusahaan memiliki wewenang dan kepentingan bagi perusahaan sehingga memudahkan untuk meningkatkan penciptaan nilai perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial terhadap saham perusahaan maka dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan manajer dan pemegang saham lainnya, sehingga permasalahan antara prinsipal dan agen diasumsikan akan hilang jika seorang manajer sekaligus menjadi pemegang saham.

Perusahaan yang memiliki kepemilikan saham manajerial yang tinggi tidak diperbolehkan mementingkan kepentingan pribadinya dibandingkan kepentingan perusahaan, maka pemilik saham manajerial harus menyampingkan kepentingan pribadi disaat memiliki saham di perusahaan tersebut, pemilik saham manajerial harus mementingkan kepentingan perusahaan dibandingkan kepentingan pribadi agar perusahaan tetap berjalan dan mudah meningkatkan penciptaan nilai tanpa ada penyelewengan di dalam perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap penciptaan nilai. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Hubansyah (2020), Juliana (2024) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penciptaan nilai, karena banyaknya jumlah kepemilikan saham manajerial di suatu perusahaan dapat meningkatkan motivasi dan inovasi perusahaan untuk meningkatkan penciptaan nilai.

4.2.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penciptaan Nilai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap penciptaan nilai. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa penelitian ini dapat di generalisasikan pada seluruh anggota populasi. Kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor dari

institusi sehingga dapat mengurangi penyelewengan yang bisa terjadi di suatu perusahaan. Kepemilikan institusional memilik peran yang sangat penting sehingga dapat meningkatkan penciptaan nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan teori agensi investor institusi sebagai pemilik saham yang mendelegasikan wewenangnya untuk mengelola perusahaan kepada manajemen menggunakan laporan keuangan untuk memonitor kinerja keuangan perusahaan, sehingga investor institusional membutuhkan informasi yang relevan dan kompleks untuk pengambilan keputusan. Investor yang aktif melakukan monitoring terhadap bisnis perusahaan sehingga dapat mengurangi asimetri informasi dan masalah keagenan sehingga dapat meningkatkan penciptaan nilai perusahaan.

Oleh sebab itu perusahaan dengan kepemilikan institusional yang tinggi mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen yang dimana semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aset perusahaan dan diharapkan juga dapat bertindak sebagai pencegah terhadap pemborosan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Sejalan dengan pemikiran ini, maka penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jamil (2019), Samrotun (2020) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap penciptaan nilai. Hal ini terjadi jika meningkatnya pemilik saham memberikan gambaran positif dimata investor sehingga kepemilikan saham institusional pun dapat meningkat maka akan membantu juga untuk meningkatkan penciptaan nilai di perusahaan tersebut.

4.2.4 Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Penciptaan Nilai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penciptaan nilai suatu perusahaan. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa penelitian ini dapat digeneralisasikan pada seluruh anggota populasi. Kepemilikan publik yang tinggi maka dapat membantu untuk peningkatan penciptaan nilai suatu perusahaan sehingga dapat mengurangi kecurigaan dari masyarakat atau publik terhadap perusahaan tersebut.

Berdasarkan teori agensi memiliki hubungan antara prinsipal dan agen. Hal ini menyatakan bahwa masyarakat atau publik yang memiliki saham maka lebih mudah untuk memonitor manajemen serta membantu meningkatkan penciptaan nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan saham oleh publik maka semakin mudah pula untuk memonitor manajemen untuk mengoptimalkan kinerja didalam perusahaan sehingga mengakibatkan mudahnya menaikan nilai perusahaan yang di ciptakan, karena dengan hal tersebut juga perusahaan mudah terkontrol dan mudah untuk mengurangi konflik atau kecurangan manajemen didalam perusahaan.

Dengan adanya kepemilikan saham publik didalam perusahaan maka akan mengurangi dan menghindari pemborosan yang terjadi didalam perusahaan tersebut sehingga kinerja yang ada didalam perusahaan tersebut akan lebih mudah terawasi, sehingga tidak ada hal yang terjadi yang menyebabkan penurunan penciptaan nilai perusahaan karena dengan adanya kepemilikan publik didalam perusahaan akan membantu peningkatan penciptaan nilai yang ada didalam perusahaan semakin besar kepemilikan publik maka akan semakin meningkat penciptaan nilai yang disebabkan oleh banyaknya saham milik publik dan terhindarnya penyelewengan didalam perusahaan.

Sejalan dengan pemikiran ini, maka penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apriliyani (2021), Saraswati (2023) menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap penciptaan nilai. Besarnya tingkat saham yang dimiliki oleh publik maka akan semakin mudah memonitor manajemen agar tidak terjadi pemborosan dalam perusahaan serta lebih mudah membantu meningkatkan penciptaan nilai.

4.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penciptaan Nilai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penciptaan nilai suatu perusahaan. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa penelitian ini dapat digeneralisasikan pada seluruh anggota populasi. Ukuran perusahaan yang tinggi maka dapat meningkatkan penciptaan nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan teori sinyal ukuran perusahaan dapat meningkatkan penciptaan nilai didalam perusahaan, ukuran perusahaan digambarkan pada laporan keuangan yaitu pada total aset yang dimiliki perusahaan maka kecenderungan investor untuk memiliki saham tersebut akan semakin meningkatkan. Dengan meningkatnya investor maka ukuran perusahaan akan semakin tinggi sehingga hal tersebut memudahkan untuk membantu meningkatkan penciptaan nilai didalam perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan semakin meningkat pula penciptaan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan bagian penting dari perusahaan karena ukuran perusahaan dapat membantu mengembangkan perusahaan dan meningkatkan penciptaan nilai yang tinggi, ukuran perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki asset yang besar sehingga perusahaan tersebut akan memiliki citra yang baik di mata investor selain itu juga hal tersebut dapat menarik investor untuk semakin berinvestasi ke perusahaan tersebut. Hal ini dapat mengefektifkan kegiatan dan kinerja perusahaan yang ada di perusahaan tersebut maka hal ini mudah untuk meningkatkan penciptaan nilai perusahaan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lasini (2022), Ekadjadja (2020) menyatakan bahwa ukuran saham berpengaruh positif terhadap penciptaan nilai. Besarnya ukuran perusahaan akan lebih mudah membantu meningkatkan penciptaan nilai perusahaan.